

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI EKOSISTEM DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
HAYATI DENGAN METODE INQUIRY DI KELAS VII
SMP NEGERI 1 KURIPAN KECAMATAN KURIPAN**

Fathul Jannah

(Guru SMP Negeri 1 Kuripan Kecamatan Kuripan)

e-mail : fathul59721@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian tindakan yakni: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2017, bertempat di SMP Negeri 1 Kuripan. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuripan tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki laki dan 7 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan angket. Analisis data dengan menggunakan metode *inquiry* yang mengacu pada kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa, sedangkan analisis hasil angket mengacu pada skala interpretasi persepsi siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *inquiry* lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada siswa secara individual maupun secara klasikal pada konsep pembelajaran ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati. Dengan menggunakan dua siklus pembelajaran, ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 1 hasil sebesar 47,64%% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat hasil menjadi 95,29%. Rata-rata prestasi belajar siswa meningkat dari 47,64 pada siklus I pertemuan 1 menjadi 95,29 pada siklus II pertemuan 2. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran kontekstual pada materi ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati. Dalam hal ini menunjukkan bahwa setiap siklus pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan dan diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal) hasil pembelajaran siswa dengan penggunaan metode *inquiry* dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Ekosistem Dan Pelestarian Sumber Daya Hayati, Metode *Inquiry*.

**IMPROVING STUDENT'S LEARNING OUTCOMES ON ECOSYSTEM
MATERIALS AND BIOLOGICAL RESOURCES CONSERVATION
WITH THE INQUIRY METHOD IN CLASS VII
AT SMP NEGERI KURIPAN**

ABSTRACT

This research was conducted in two cycles according to the stages of action research, namely: planning, implementing actions, observing, and reflecting. This research was conducted from March to May 2017, at SMP Negeri 1 Kuripan. The subjects in this study were seventh grade students of SMP Negeri 1 Kuripan in the 2017/2018 academic year with a total of 17 students, consisting of 10 male students

and 7 female students. In this study, the data collection techniques used were learning outcomes tests, observations, and questionnaires. Analysis of the data using the inquiry method which refers to the criteria for the level of student learning success, while the analysis of the results of the questionnaire refers to the scale of interpretation of student perceptions.

The results of the study indicate that the use of the inquiry method is more effective in improving student learning outcomes individually and classically on the concept of learning ecosystems and conserving biological resources. By using two learning cycles, the results of classical completeness in the first cycle of the first meeting were 47.64% and in the second cycle of the second meeting the results increased to 95.29%. The average student learning achievement increased from 47.64 in the first cycle of meeting 1 to 95.29 in the second cycle of meeting 2. Students gave a positive response to contextual learning on ecosystem materials and conservation of biological resources. In this case, it shows that each cycle at each meeting has increased and is above the KKM (minimum completeness criteria) student learning outcomes using the inquiry method are declared successful and accepted.

Keywords: Ecosystem and Conservation of Biological Resources, Inquiry Method.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “Natural Science”. Natural berarti alamiah atau berhubungan dengan alam. Science berarti ilmu pengetahuan. Jadi menurut asal katanya, IPA berarti ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam (Srini M. Iskandar, 1996: 2). IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Hendro Darmodjo, 1992 : 3).

Pembelajaran IPA terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum 2013 dimana pembelajaran ini dikemas menjadi satu antara materi kimia, fisika dan biologi. Pembelajaran ini pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip yang dipelajari secara holistik, bermakna, dan aktif (Puskur, 2008). Pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pendekatan ilmiah (scientific approach) pada semua mata pelajaran termasuk salah satunya IPA Terpadu (Kemendikbud, 2013). Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber atau melalui observasi (Fadlilah, 2014).

Hasil belajar IPA selama ini masih menjadi pertanyaan di tengah masyarakat mengingat rendahnya nilai hasil Ujian Nasional SD sehingga perlu upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Berdasarkan hasil ulangan semester ujian sekolah mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kuripan tahun 2017 diketahui 20% siswa lulus di atas indikator KKM yaitu 70% sementara 80% masih memperoleh nilai rendah di bawah standar kelulusan yang

diharapkan. Hal ini berdampak pula dalam proses pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 1 Kuripan masih belum optimal, sebagaimana diketahui dari nilai hasil belajar pada materi ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* pada semester genap tahun 2017 rata-rata 20 di bawah nilai 7,0 sebagai indikator ketuntasan belajar minimal. Bahan belajar tentang pengetahuan ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan menggunakan metode *inquiry* adalah efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan pengetahuan ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kuripan.

B. Pembelajaran Inquiri

Metode pembelajaran *Inquiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Metode pembelajaran ini sering juga dinamakan metode heuristik, yang berasal dari Yunani, yaitu heuriskin yang berarti saya menemukan. *Inquiry* adalah istilah dalam bahasa Inggris, yang artinya suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Secara umum *inquiry* adalah proses dimana para saintis mengajukan pertanyaan tentang alam dunia ini dan bagaimana mereka secara sistematis mencari jawabannya.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Inquiry* selama melaksanakan pembelajaran berbasis *inquiry*, guru dapat menerapkan langkah-langkah berikut sebagai bentuk model pembelajaran yang disebut model pembelajaran *inquiry*.

1. Orientasi terhadap Masalah

Seringkali siswa tidak menyadari pada suatu keadaan atau fenomena sesungguhnya terdapat suatu permasalahan, atau sesuatu yang dapat dijadikan pertanyaan untuk dipelajari secara lebih mendalam.

2. Merumuskan Masalah

Ketika rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh guru bekerja dengan baik, maka dalam pemikiran siswa akan muncul pertanyaan-pertanyaan dan permasalahan-permasalahan yang akan menjadi basis dan tujuan pembelajaran tersebut.

3. Mengajukan Hipotesis

Siswa merumuskan masalah yang ingin dipelajari, mereka kemudian diajak untuk bersama-sama merumuskan hipotesis.

4. Mengumpulkan Informasi (Data)

Siswa bersama kelompoknya harus mengumpulkan sebanyak dan selengkap mungkin data dan informasi yang dibutuhkan. Siswa dan

kelompoknya juga harus memilah-milah informasi dan data mana yang relevan dengan tujuan atau pemecahan masalah mereka.

5. Menguji Hipotesis

Siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh. Mereka dapat belajar mengorganisasikan data ke dalam tabel-tabel, daftar-daftar, atau ringkasan yang akan mempermudah mereka dalam menguji kebenaran hipotesis yang telah mereka susun dilangkah sebelumnya.

6. Menyimpulkan

Siswa kemudian akan dapat membuat kesimpulan mereka masing-masing tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

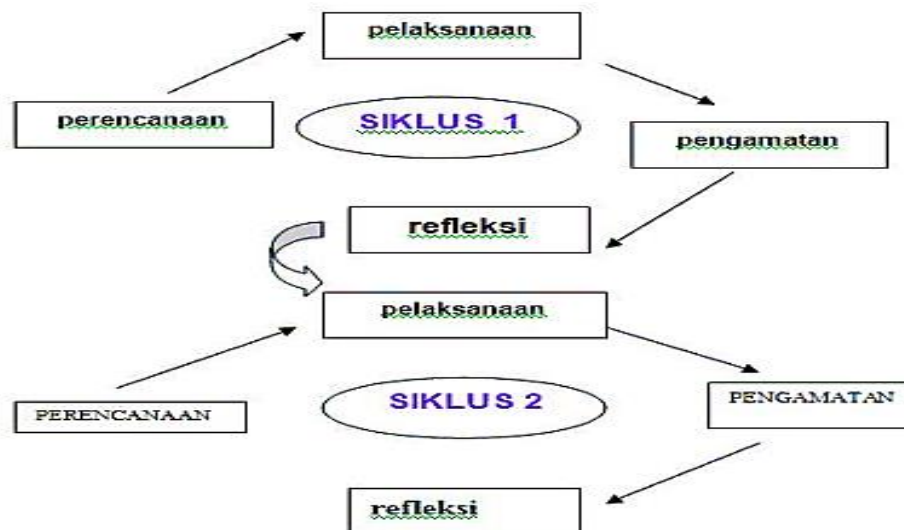
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual *inquiry*. PTK ini berlangsung dalam 2 siklus, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dikelas secara lebih profesional (Suharsimi, 2008). Pada penelitian tindakan terdiri atas empat kegiatan, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 2010).



Gambar 1. Alur Siklus Pada Kegiatan PTK

B. Setting Penelitian / Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuripan tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 10 laki laki dan 7 perempuan, yang beralamat di Jl. Rimbun Tulang Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2017.

C. Faktor yang Diteliti

Adapun faktor yang diteliti untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Faktor guru, yaitu mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* siswa kelas VII SMPN 1 Kuripan.
- b. Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* siswa kelas VII SMPN 1 Kuripan.
- c. Faktor hasil belajar, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pembelajaran ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* siswa kelas VII SMPN 1 Kuripan.

D. Skenario Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus tindakan kelas yang terdiri dari siklus I (2 x pertemuan) dan siklus II (2 x pertemuan) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*planning*), mencakup:
 - a. Menganalisis Silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
 - b. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.
 - c. Mempersiapkan sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran yaitu media benda asli.
 - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - e. Membuat lembar kerja kelompok (LKK) untuk mengetahui keaktifan siswa dalam bekerja dikelompoknya.
 - f. Membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
 - g. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
 - h. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Tahap Melakukan Tindakan (*action*), mencakup:
 - a. Kegiatan awal (± 10 menit)
 - 1) Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk belajar.
 - 2) Guru melakukan apersepsi. Dengan menanyakan pelajaran yang telah lalu.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (± 45 menit)

- 1) Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.
- 2) Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- 3) Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.
- 4) Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.
- 5) Guru Bersama siswa mengumpulkan informasi atau data.
- 6) Guru dan siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.
- 7) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa
- 8) Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.
- 9) Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.
- 10) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.
- 11) Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan
- 12) Memberi umpan balik dan kesimpulan

c. Kegiatan akhir (± 15 menit)

- 1) Guru melibatkan siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijelaskan.
- 2) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa.
- 3) Guru mengadakan evaluasi kepada siswa yang ada di LKS.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa

3. Tahap Mengamati (*observation*), mencakup:

Pada tahap ini kegiatan observasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Observasi yang dilaksanakan dalam tindakan kelas ini adalah dengan cara:

- a. Observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- b. Penguasaan materi pelajaran diperoleh dari tes hasil belajar dan tes selama proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi (*reflection*), mencakup:

Hasil observasi dan evaluasi akan dianalisis kembali untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dan hasil belajar, serta ketercapaian tujuan yang akan diharapkan, dan dapat juga digunakan guru untuk mengevaluasi dirinya sendiri, sejauh mana kemampuan dirinya

dalam mengajar dan mengelola kelas agar dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus selanjutnya.

E. Data Dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data:

Dalam hal ini yang akan dijadikan sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 17 orang siswa diantaranya 10 laki laki dan 7 perempuan pada semester II (semester genap) pada SMP Negeri 1 Kuripan.

2. Jenis Data:

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Data kuantitatif: data yang berupa angka-angka, berupa nilai tes hasil belajar secara tertulis.
- b. Data kualitatif: aktifitas guru dan siswa.

3. Cara Menggali Data:

- a. Data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran, di kumpulkan dengan teknik observasi dengan instrument dalam lembar.
- b. Data tentang hasil belajar, di kumpulkan dengan cara teknik tes dengan instrument penelitian menggunakan soal – soal tes tertulis.

4. Pengolahan dan Analisis Data:

Analisis data ini dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel persentase. Teknik analisis data meliputi:

- a. Data Kualitatif, berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1) Analisis data aktivitas guru

Data aktivitas guru, kriteria yang dipergunakan untuk menilai persiapan, pelaksanaan dan penampilan mengajar guru. Adapun kriteria aktivitas guru antara lain menggunakan tabel berikut ini:

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Kurang Baik	1 – 17
Cukup Baik	18 – 34
Baik	35 – 51
Sangat Baik	52 – 68

2) Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria aktivitas siswa menggunakan tabel berikut ini:

Kriteria Penilaian	Persentase Penilaian
Kurang Aktif	25% – 43%
Cukup Aktif	44% – 62%
Aktif	63% – 81%
Sangat Aktif	82% – 100%

- b. Data Kuantitatif, berupa nilai evaluasi dengan teknik persentase atau ditulis dalam bentuk angka.
- c. Analisis hasil belajar siswa
Dianalisis dengan menggunakan teknik rumus sebagai berikut:
Ketuntasan individu = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$
Ketuntasan individual, jika siswa mencapai ketuntasan skor ≥ 70 .
Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$
Ketuntasan klasikal, sebanyak 80% seluruh siswa mencapai nilai ≥ 70 .

F. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah:

1. Aktivitas Guru
Aktivitas guru bisa dikatakan berhasil apabila jumlah aktivitas guru yang berada pada kriteria minimal baik dengan keterlaksanaan langkah pembelajaran mencapai skor ≥ 35 .
2. Aktivitas Siswa
Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa di katakan berhasil apabila jumlah aktivitas siswa berada pada kriteria minimal aktif dengan mencapai persentase keaktifan klasikal $\geq 80\%$.
3. Hasil Belajar
Indikator ketuntasan hasil belajar ini di katakan berhasil atau tuntas apabila hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung telah mencapai nilai minimal ≥ 70 secara individual sebagaimana KKM yang berlaku di sekolah, rata – rata kelas mencapai nilai ≥ 70 serta ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Siklus I

1. Pertemuan 1 (04 April 2017)
 - a. Kegiatan Awal :
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
 - 2) Mempresensi/menanyakan kehadiran siswa
 - 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.
 - b. Kegiatan Inti :
 - 1) Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.
 - 2) Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
 - 3) Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.
 - 4) Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.
 - 5) Guru Bersama siswa mengumpul informasi atau data tentang.

- 6) Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.
 - 7) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.
 - 8) Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.
 - 9) Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.
 - 10) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.
 - 11) Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - 12) Memberi umpan balik dan kesimpulan.
- c. Kegiatan Penutup
- a. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - b. Melaksanakan post-test.
 - c. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam
- d. Observasi
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran
 Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)		√
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).		√
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.	√	
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.	√	
	3. Guru merumuskan permasalahan sesuan dengan standar kompetensi yang dibahas.	√	
	4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.		√
	5. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.	√	
	6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.		√

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
	7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru. 8. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok. 9. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.	√	√
	10. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. 11. Memberi umpan balik dan kesimpulan.	√	√
	C. Kegiatan Penutup 1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. 2. Melaksanakan post-test. 3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	√ √	√
III	Suasana Kelas 1. Berpusat kepada siswa 2. Guru antusias	√	√
Rata-rata		57,14%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 57,14% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri 1. Sangat tertarik ketika berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√	√	
Rata-rata		70 %			

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
B	<p>Kecakapan Berpikir Rasional</p> <p>1. Bertanya jika belum jelas berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p> <p>2. Akan memahami isi wacana berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p> <p>3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p>		√		
			√		
				√	
Rata-rata		73,33 %			
C	<p>Kecakapan Sosial</p> <p>1. Berusaha tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p> <p>B. Berusaha menemukan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p> <p>3. Berusaha memahami berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p> <p>4. Berusaha menemukan kaitan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p>		√		
			√		
			√		
				√	
Rata-rata		75%			
D	<p>Kecakapan Akademik</p> <p>1. Tertarik menjawab soal latihan tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p> <p>2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i>.</p>		√		
			√		
Rata-rata		80%			
Total Rata-rata		74,58 %			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 74,58% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa tentang konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*

berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel 3 Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan	50	Tidak Tuntas
2	Aditya Amanda Putra	30	Tidak Tuntas
3	Aldy	30	Tidak Tuntas
4	Barkat	40	Tidak Tuntas
5	Faiha Nadhira	30	Tidak Tuntas
6	Fuzi Rahmatika	100	Tuntas
7	Jum'atiah	20	Tidak Tuntas
8	Khadijah	20	Tidak Tuntas
9	Lailatul Badriah	100	Tuntas
10	M. Arif Budiman	30	Tidak Tuntas
11	M. Maulidan Azhar	50	Tidak Tuntas
12	Masrip	40	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ilham	30	Tidak Tuntas
14	Nor Assyifa Rahmah	40	Tidak Tuntas
15	Rezky Amelia Hastuti	40	Tidak Tuntas
16	Roy Ainyi	60	Tidak Tuntas
17	Siti Patimah	60	Tidak Tuntas
Jumlah		810	
Rata-Rata		47,64	
Persentase		47,64%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa tentang konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* jumlah (810) rata-rata (47,64) dan persentasi hasil belajar siswa (47,64%).

e. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (57,14%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (74,58%) serta hasil belajar siklus I pertemuan 1 hanya mendapat (47,64%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal.

2. Pertemuan 2 (11 April 2017)

a. Kegiatan Awal :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Mempresensi /menanyakan kehadiran siswa
- 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.

- 2) Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
 - 3) Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.
 - 4) Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.
 - 5) Guru Bersama siswa mengumpul informasi atau data.
 - 6) Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.
 - 7) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.
 - 8) Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.
 - 9) Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.
 - 10) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.
 - 11) Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - 12) Memberi umpan balik dan kesimpulan.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - 2) Melaksanakan post-test.
 - 3) Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.
- d. Observasi
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan pada tabel berikut tentang konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*.

Tabel 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)		√
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).		√
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.		√
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
	3. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.	√	
	4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.	√	
	5. Guru dan siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.	√	
	6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.	√	
	7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.	√	
	8. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.	√	
	9. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.		√
	10. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.		√
	11. Memberi umpan balik dan kesimpulan.	√	
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.		√
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.		√
III	Suasana Kelas		
	1. Berpusat kepada siswa	√	
	2. Guru antusias	√	
Rata-rata		61,90%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 61,90% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri 1. Sangat tertarik ketika berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√ √		
Rata-rata		80%			
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 1. Akan memahami isi wacana berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√ √		√
Rata-rata		66,66%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menemukan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 3. Berusaha memahami berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 4. Berusaha menemukan kaitan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .	√	√ √		
Rata-rata		85%			
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√ √		
Rata-rata		80%			
Total Rata-rata		77,91%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 77,91% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Setelah pembelajaran pada pertemuan 1 pertemuan 2, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel 6 Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan	100	Tuntas
2	Aditya Amanda Putra	60	Tidak Tuntas
3	Aldy	60	Tidak Tuntas
4	Barkat	90	Tuntas
5	Faiha Nadhira	60	Tidak Tuntas
6	Fuzi Rahmatika	100	Tuntas
7	Jum'atiah	60	Tidak Tuntas
8	Khadijah	60	Tidak Tuntas
9	Lailatul Badriah	100	Tuntas
10	M. Arif Budiman	50	Tidak Tuntas
11	M. Maulidan Azhar	60	Tidak Tuntas
12	Masrip	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ilham	60	Tidak Tuntas
14	Nor Assyifa Rahmah	100	Tuntas
15	Rezky Amelia Hastuti	100	Tuntas
16	Roy Aiyni	40	Tidak Tuntas
17	Siti Patimah	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1.200	
Rata-Rata		70,58	
Persentase		70,58%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* jumlah (1.200) rata-rata (70,58) dan persentasi hasil belajar siswa (70,58%).

e. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (61,90%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (77,91%) serta hasil belajar siklus I pertemuan 1 hanya mendapat (70,58%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian masih jauh dari kriteria ketuntasan miniman maka dilanjutkan siklus selanjutnya.

B. Siklus II

1. Pertemuan 1 (18 April 2017)

a. Kegiatan Awal :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Mempresensi /menanyakan kehadiran siswa

- 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.
- b. Kegiatan Inti :
- 1) Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.
 - 2) Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
 - 3) Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.
 - 4) Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.
 - 5) Guru Bersama siswa mengumpulkan informasi atau data.
 - 6) Guru dan siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.
 - 7) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.
 - 8) Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.
 - 9) Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.
 - 10) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.
 - 11) Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - 12) Memberi umpan balik dan kesimpulan.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - 2) Melaksanakan post-test.
 - 3) Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.
- d. Observasi
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan pada tabel berikut konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*.

Tabel 7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan A. Pendahuluan 1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√ √	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.	√	
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.		√
	3. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.	√	
	4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.	√	
	5. Guru Bersama siswa mengumpulkan informasi atau data.	√	
	6. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.	√	
	7. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.	√	
	8. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.		√
	9. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.	√	
	10. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.	√	
	11. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√	
	12. Memberi umpan balik dan kesimpulan.	√	
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	√	
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.		√
III	Suasana Kelas		
	1. Berpusat kepada siswa	√	
	2. Guru antusias	√	
	Rata-rata		85,71%

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 85,71% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 8. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri 1. Sangat tertarik ketika berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		
Rata-rata		80%			
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Akan memahami isi wacana berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		
Rata-rata		80%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menemukan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 3. Berusaha memahami berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 4. Berusaha menemukan kaitan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		
Rata-rata		75%			
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
	2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		
Rata-rata		80 %			
Total Rata-rata		80 %			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 80% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Setelah pembelajaran pada pertemuan II pertemuan I, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan I rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel 9. Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan	100	Tuntas
2	Aditya Amanda Putra	100	Tuntas
3	Aldy	90	Tuntas
4	Barkat	100	Tuntas
5	Faiha Nadhira	100	Tuntas
6	Fuzi Rahmatika	100	Tuntas
7	Jum'atiah	60	Tidak Tuntas
8	Khadijah	100	Tuntas
9	Lailatul Badriah	50	Tidak Tuntas
10	M. Arif Budiman	100	Tuntas
11	M. Maulidan Azhar	40	Tidak Tuntas
12	Masrip	40	Tidak Tuntas
13	Muhammad Ilham	30	Tidak Tuntas
14	Nor Assyifa Rahmah	100	Tuntas
15	Rezky Amelia Hastuti	100	Tuntas
16	Roy Aiyani	90	Tuntas
17	Siti Patimah	100	Tuntas
Jumlah		1.400	
Rata-Rata		82,35	
Persentase		82,35%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode

inquiry, jumlah (1.400) rata-rata (82,35) dan persentasi hasil belajar siswa (82,35%).

e. Refleksi Tindakan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh pengamat dan kemudian dilanjutkan dengan refleksi untuk mengetahui hasil/dampak dari penelitian tindakan yang telah dilakukan. Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (85,71%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (80%) serta hasil belajar siklus II pertemuan I hanya mendapat (82,35%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian mengalami peningkatan baik tetapi tetap dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

2. Pertemuan 2 (28 April 2017)

a. Kegiatan Awal :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Mempresensi/menanyakan kehadiran siswa
- 3) Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pre-test kepada siswa.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.
- 2) Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- 3) Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.
- 4) Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.
- 5) Guru Bersama siswa mengumpul informasi atau data.
- 6) Guru dan siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.
- 7) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.
- 8) Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.
- 9) Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.
- 10) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.
- 11) Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- 12) Memberi umpan balik dan kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
- 2) Melaksanakan post-test.
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

d. Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan pada tabel berikut konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*.

Tabel 10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√	
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.		√
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.		√
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.	√	
	3. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.	√	
	4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.	√	
	5. Guru Bersama siswa mengumpul informasi atau data.	√	
	6. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.	√	
	7. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.	√	
	8. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.	√	
	9. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.	√	
	10. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.	√	
	11. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√	
	12. Memberi umpan balik dan kesimpulan.	√	
	C. Kegiatan Penutup		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
III	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	√	
	Suasana Kelas		
	1. Berpusat kepada siswa	√	
	2. Guru antusias	√	
Rata-rata		90,47%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 90,47% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 11. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri 1. Sangat tertarik ketika berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .	√	√		
Rata-rata		90%			
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 2. Akan memahami isi wacana berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> . 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .	√	√	√	
Rata-rata		93,33%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
	2. Berusaha menemukan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		
	3. Berusaha memahami berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .	√			
	4. Berusaha menemukan kaitan berikut tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .	√			
Rata-rata		90%			
D	Kecakapan Akademik				
	1. Tertarik menjawab soal latihan tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		
	2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode <i>inquiry</i> .		√		
Rata-rata		80 %			
Total Rata-rata		88,33%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* adalah 88,33% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Setelah pembelajaran pada pertemuan II pertemuan II, dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan II rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12 Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan	100	Tuntas
2	Aditya Amanda Putra	80	Tuntas
3	Aldy	100	Tuntas
4	Barkat	100	Tuntas
5	Faiha Nadhira	100	Tuntas
6	Fuzi Rahmatika	100	Tuntas
7	Jum'atiah	100	Tuntas
8	Khadijah	90	Tuntas
9	Lailatul Badriah	100	Tuntas
10	M. Arif Budiman	100	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
11	M. Maulidan Azhar	100	Tuntas
12	Masrip	100	Tuntas
13	Muhammad Ilham	90	Tuntas
14	Nor Assyifa Rahmah	100	Tuntas
15	Rezky Amelia Hastuti	100	Tuntas
16	Roy Aiyni	100	Tuntas
17	Siti Patimah	60	Tidak tuntas
Jumlah		1.620	
Rata-Rata		95,29	
Persentase		95,29%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*, jumlah (1.620) rata-rata (95,29) dan persentasi hasil belajar siswa (95,29%).

e. Refleksi Tindakan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh pengamat dan kemudian dilanjutkan dengan refleksi untuk mengetahui hasil/dampak dari penelitian tindakan yang telah dilakukan. Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (90,47%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (88,33%) serta hasil belajar siklus II pertemuan I hanya mendapat (95,71%) maka dengan pertimbangan tersebut penelitian ini sangat memuaskan dan penelitian ini dapat diterima.

C. Pembahasan

Aktivitas guru selama pembelajaran tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya telah mengalami peningkatan. Hasil kegiatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar (57,14%) sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi (90,47%). Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan berhasil. Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam, penggunaan metode *inquiry* ini semakin membaik berpengaruh pula terhadap meningkatnya hasil belajar siswa, disetiap pertemuan dalam setiap siklusnya, sehingga guru dapat menjadi fasilitator dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual *inquiry*.

Sementara untuk aktivitas siswa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan I sebesar (74,58%) sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi (88,33%). Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran tentang aktivitas siswa dalam penggunaan metode *inquiry* ini semakin meningkat.

Hasil belajar siswa tentang ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry* siklus I pertemuan I dari 2 orang siswa

semua siswa tuntas atau sebesar (47,64%) dan pada siklus II pertemuan 2 siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang sebesar (95,71%). Penerapan rangkaian listrik metode *inquiry* seperti yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas di SMPN 1 Kuripan ini memiliki efek yang semakin positif dan semakin baik dalam. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak peningkatan yang berarti. Bila diukur dari nilai KKM, nilai tersebut terjadi pada pertemuan siklus II yaitu sudah melewati batas minimal nilai ≥ 70 .

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *inquiry* pada mata pelajaran IPA dengan materi ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati siswa kelas VII SMPN 1 Kuripan secara bertahap dinyatakan berhasil.
2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran IPA dengan materi ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati siswa kelas VII SMPN 1 Kuripan secara bertahap dinyatakan berhasil.
3. Dengan menggunakan metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMPN 1 Kuripan dengan keberhasilan presentase hasil belajar 95,29% dengan skor 1.620 dengan pencapaian ini nilai dan hasil belajar siswa diatas nilai rata-rata ketuntasan.

B. Saran-saran

Adapun saran yang dibuat berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi guru yang mengalami kesulitan yang sama dalam mengajar pembelajaran IPA hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran *inquiry* dengan media alat peraga serta bisa ditambah dengan model pembelajaran lainnya yang lebih bervariasi sebagai salah satu alternatif pemecahannya.
2. Bagi siswa disarankan untuk lebih melatih menemukan sendiri pengetahuannya dalam pembelajaran serta dapat memberikan pengaruh yang positif kepada siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menjadi masukan dan dukungan dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya mata pembelajaran matematika pada materi ekosistem dan pelestarian sumber daya hayati dengan metode *inquiry*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2004). *Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Depdiknas.
- Muslich, Mansur. (2007). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2009). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eprints, (2011). *Pembelajaran IPA Terpadu*. 14 Mei 2022.
- Neliti. *Hakekat Metode Inquiry*, Diakses 14 Mei 2022 Pukul 10.20.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aina Mulyana, (2022). *Pengertian Hasil Belajar Siswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Diakses 14 Mei 2022.
- Eprints, *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Merupakan Ilmu Yang Berhubungan Dengan Cara Mencari Tahu Tentang Alam Sekitar Secara Sistematis, Sehingga IPA Bukan Hanya Penguasaan Kumpulan Pengetahuan Yang Berupa Fakta-Fakta, Konsep-Konsep, Atau Prinsip-Prinsip Saja Tetapi Juga Merupakan Suatu Proses Penemuan*. Malang Diakses 14 Mei 2022 Pukul 10.23.
- Repositorypdf, (2011). *Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Diakses 14 Mei 2022.
- Ahmad Dahlan, 2016. *Definisi Aktifitas Belajar Siswa*. Diakses 14 Mei 2022.
- Karya, 2020. *Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli Dan Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Diakses 14 Mei 2022.
- Sumaji, 1998. *Ilmu Pengetahuan Alam secara sederhana didefinisikan sebagai ilmu tentang fenomena alam*. Yogyakarta.
- Holton, Roller, 1958 *mendefinisikan IPA atau sains (dalam arti sempit)*, Diakses 14 Mei 2022.
- Khofifah Maulida, 2020. *Konservasi Ekosistem Dan Sumberdaya Alam Hayati*. Diakses 14 Mei 2022.
- Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2006).
- Thobroni, Muhamad dan Arif Mustafa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*.Jogyakarta: Ar-ruza Media.